# NASKAH VLOG “JALAN KELUAR ABAD KEGELAPAN”

# MATA KULIAH FILSAFAT ILMU



Kelompok 1B

1. Nur Afiyah Nurulputri 071911633077

2. Rosidah Maharani Alfi Rahmah 071911633034

3. Ilmiyatul Lathifah 071911633042

4. Delvia Ferdianti Putri 071911633095

5. Nabila Chairunisa 071911633030

6. Hanifah Nur Zakiyanti 071911633067

# Program Studi S1 Ilmu Informasi dan Perpustakaan

# Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

# Universitas Airlangga

# 2019

# NASKAH VLOG “JALAN KELUAR ABAD KEGELAPAN”

## Materi Vlog

1. Apa yang dimaksud abad kegelapan?

Abad kegelapan berlangsung sejak abad ke-5 Masehi hingga abad ke-15 Masehi, merupakan masa di mana segala keputusan pemerintah dan hukum negara tidak diambil berdasarkan demokrasi di parlemen, namun oleh majelis dewan Gereja. Kebebasan berpendapat pada masa itu sangat terbatas, orang yang berhak mengeluarkan pendapat atau keputusan hanya para ahli agama Katolik. Dengan demikian, kebudayaan dengan segala unsurnya selalu bercirikan agama, termasuk kehidupan bernegara, sosial, seni, ilmu pengetahuan, moral, dan filsafatnya.

1. Apa yang dimaksud dengan Renaisans?

Renaisans berasal dari bahasa Perancis *renaissance* yang artinya adalah lahir kembali atau kelahiran kembali. Renaisans hadir sebagai bentuk ketidakpuasan pada kebebasan berpikir dan bertindak yang terkekang oleh kekuasaan yang terpusat pada Gereja. Jakob Burckhardt menginterpretasikan renaisans sebagai periode kelahiran spirit modern dalam transformasi ide dan lembaga-lembaga.

Perkembangan pertama renaisans terjadi di kota Firenze, Italia, dipelopori oleh keluarga Medici. Keluarga Medici yang memiliki masalah dengan sistem pemerintahan kepausan menjadi penyokong keuangan dengan usaha perdagangan di wilayah Mediterania. Hal ini membuat para intelektual dan seniman memiliki kebebasan besar karena tidak lagi perlu memikirkan masalah keuangan dan mendapat perlindungan dari kutukan pihak gereja. Keleluasaan ini didukung dengan tidak adanya kekuasaan dominan di Firenze. Kota ini dipengaruhi secara bersama oleh bangsawan dan pedagang.

1. Apa saja aspek-aspek positif Renaisans?
2. Bermakna kebangkitan
3. Kembali percaya akan kekuatan akal
4. Tokohnya, Rene Descartes, yang menyatakan manusia makhluk berpikir (*Cogito ergo Sum*)
5. Ilmu pengetahuan dengan metode skeptik
6. Bangkitnya paham rasionalisme
7. Pemikiran yang bebas terhadap agama
8. Penelitian filsafat alam yang meragukan konsep geosentris
9. Mazhab Itali dan temuan heliosentris
10. Perkembangan empiris dan positifisme
11. Lahirnya ilmu pengetahuan
12. Filsafat vs ilmu pengetahuan
13. Bercerainya filsafat dengan ilmu pengetahuan (abad ke-17 hingga abad ke-20)
14. Bagaimana dampak renaisans terhadap filsafat?

Filsafat berkembang bukan pada zaman renaisans, melainkan pada zaman sesudahnya (zaman modern). Descartes disebut sebagai tokoh pertama filsafat modern. Pemikirannya bahwa dasar filsafat haruslah rasio (akal), hal ini bertentangan dengan tokoh-tokoh gereja yang tetap yakin bahwa dasar filsafat haruslah iman. *Cogito ergo sum* adalah sebuah ungkapan yang diutarakan oleh Descartes, artinya, "aku berpikir maka aku ada". Maksud dari kalimat ini membuktikan bahwa satu-satunya hal yang pasti di dunia ini adalah keberadaan seseorang sendiri. Keberadaan ini bisa dibuktikan dengan fakta bahwa ia bisa berpikir sendiri.

1. **Skenario Pembuatan Vlog**

| Urutan | Topik | Narasi | Adegan | Estimasi Durasi |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Pembukaan | *Monolog*  Rosidah: “Sebenarnya abad kegelapan itu apa, *sih*?” | Berdialog sambil duduk di taman | 2 menit |
| 2 | Materi 1 | Menjelaskan apa yang dimaksud abad kegelapan (Nur Afiyah) | Menjelaskan materi | 2 menit |
| 3 | Dialog | *Dialog*  Rosidah: “Lalu, akhir dari abad kegelapan itu bagaimana?”  Delvia: “*Nah*, jalan keluar abad kegelapan itu disebut renaisans.”  Rosidah : “Hah? Renaisans itu apa?” | Berdialog sambil duduk di taman | 30 detik |
| 4 | Materi 2 | Menjelaskan apa yang dimaksud dengan renaisans (Hanifah) | Menjelaskan materi | 2 menit |
| 5 | Dialog | *Monolog*  Delvia : “Oh ya, selain itu, ada juga aspek-aspek positif renaisans.” | Berdialog sambil duduk di taman | 30 detik |
| 6 | Materi 3 | Menjelaskan apa saja aspek-aspek positif renaisans (Nabila) | Menjelaskan materi | 2 menit |
| 7 | Dialog | *Monolog*  Rosidah: “*Loh*, kok tiba-tiba menyinggung tentang filsafat, memangnya apa dampak renaisans terhadap filsafat?” | Berdialog sambil duduk di taman | 30 detik |
| 8 | Materi 4 | Menjelaskan bagaimana dampak renaisans terhadap filsafat (Ilmiyatul) | Menjelaskan materi | 2 menit |
| 9 | Penutupan | *Dialog*  Delvia: “*Nah*, sekarang kamu sudah paham, kan?”  Rosidah dan Delvia: “Kalian juga sudah paham, kan?” (berbicara pada kamera) | Berdialog sambil duduk di taman, berbicara pada kamera | 30 detik |

# REFERENSI

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. Zaman Kegelapan. [daring]. Tersedia dalam <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Zaman_Kegelapan_(historiografi)> (diakses pada 24 Oktober 2019)

Adib, Mohammad, 2017. Filsafat Ilmu: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan. Edisi ketiga (revisi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tafsir, Ahmad, 2001. Filsafat Umum: Akal dan Hati sejak Thales Sampai Capra. Bandung: Remaja Rosdakarya.